

Perluasan Cagar Alam Ujung Kulon di Gunung Honje: untuk mempersiapkan Taman Nasional Ujungkulon (1967-2011) = Expansion of the Ujung Kulon Nature Reserve on Mount Honje: to prepare the Ujung Kulon National Park (1967-2011)

Fatimah Sapta Kurniati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20508349&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini hadir untuk menjelaskan akar permasalahan buruknya hubungan antara Balai Taman Nasional Ujung Kulon dengan masyarakat sekitar di kawasan Gunung Honje. Jika ditelusuri, hubungan buruk ini sudah terjadi sejak lama, bahkan sebelum Ujung Kulon menjadi taman nasional. Permasalahan ini ada semenjak Cagar Alam Ujung Kulon memperluas wilayah di Gunung Honje yang mengakibatkan pemukiman dan lahangan penduduk masuk ke wilayah Cagar Alam Ujung Kulon. Dengan menggunakan metode sejarah, penelitian ini menemukan bahwa akibat perluasan Cagar Alam Ujung Kulon di Gunung Honje yang bersifat sentralistik mengakibatkan tekanan masyarakat terhadap hutan tidak dapat dihindari. Sayangnya, penyelesaian permasalahan ini terlaluberlarut-larut. Hingga 16 tahun pengelolaan Taman Nasional Ujung Kulon belum bisamenyelesaikan permasalahan ini dengan tuntas.

<hr>This study aims to clarify root problem of unhealthy relationship of Balai Taman Nasional Ujung Kulon and local society in the area of Gunung Honje. Performed tracing, revealed that the unhealthy relationship had been happening for ages, ever since Ujung Kulon was yet to be officially National Park. By using historical method, this study found that centralized expansion of Cagar Alam Ujung Kulon in Gunung Honje had led inevitable pressure of local society on the park. Unfortunately, the problem resolution had been protracted. Until 16 years of managing of Taman Nasional Ujung Kulon, the problem remained unresolved completely.